

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa:

- 1) Pelaksanaan metode *soil cement* yaitu pekerjaan pendahuluan, pekerjaan persiapan, pekerjaan Galian *Stripping*, pekerjaan Timbunan, pekerjaan *Mixing Soil Cement* pekerjaan penghamparan dan pemadatan material, pengujian *Trial Compaction*.
- 2) *Soil Cement* ini telah memenuhi kriteria spesifikasi teknis LMS-01 lebih dari nilai kepadatan 90%, yaitu layer 1: 106.73 %; Layer 2; 96.40 %; Layer 3: 98.04 %; Layer 4: 102.63 % dan untuk hasil uji CPT 6.32 kg/cm², 6,9 kg/cm², dan 7,6 kg/cm² dengan rata-rata 5,74 kg/cm². Dengan demikian penggunaan *soil cement* untuk mendukung perkuatan Saluran Sekunder Kamun cukup efektif. Untuk melancarkan pekerjaan *Soil Cement* ini membutuhkan kurang lebih seminggu lamanya pekerjaan dan membutuhkan sumber dayanya seperti tenaga kerja, alat dan material. Serta diperlukan 42 hari kalender untuk waktu pelaksanaan pekerjaan Kamun.
- 3) Hasil yang didapatkan pada volume timbunan 448.01 m³ dan Galian 442,683 m³.

5.2 Saran

1. Terapkan penggunaan K3 bagi pekerja untuk mengurangi resiko kecelakaan di lokasi proyek. Pastikan seluruh tahap pekerjaan direncanakan dengan detail, termasuk jadwal, kebutuhan material, dan tenaga kerja. Ini membantu mencegah keterlambatan dan masalah di lapangan.
2. Sebagai Alternatif dari pekerjaan Timbunan sebelumnya menggunakan Timbunan Tanah Merah maka disarankan menggunakan Soil Cement agar pekerjaan berjalan dengan cepat.
3. Berdasarkan hasil penelitian, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk pekerjaan *Soil Cement* ini pada proyek LMS-01.